

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Deskripsi Tentang Motif, Modus, dan Akibat Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Aborsi.*” Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apa motif pelaku melakukan tindak pidana aborsi; (2) bagaimana modus operandi yang digunakan pelaku dalam melakukan tindak pidana aborsi; dan (3) bagaimana akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana aborsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif pelaku melakukan tindak pidana aborsi, modus operandi yang digunakan pelaku tindak pidana aborsi, serta akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana aborsi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan sifat penelitian deskriptif dan variabel bebas yaitu motif, modus dan akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana aborsi dan variabel terikat yaitu putusan hakim terhadap pelaku tindak pidana aborsi. Bahan hukum yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan, serta bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan tindak pidana aborsi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, sedangkan seluruh bahan hukum dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai motif, modus operandi, dan akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana aborsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif pelaku melakukan tindak pidana aborsi umumnya dipengaruhi oleh faktor hamil diluar nikah, takut ketahuan dan takut terhadap tanggapan orang. Modus operandi yang digunakan pelaku tindak pidana aborsi dengan cara mengkonsumsi obat - obatan, minuman bersoda dan ke dukun. Akibat hukum terhadap pelaku berupa pidana penjara, denda dan pembebanan biaya perkara, sesuai dengan ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), yang penjatuhannya didasarkan pada tingkat kesalahan pelaku, akibat yang ditimbulkan, serta pertimbangan hukum hakim berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di persidangan.

Kata Kunci: *Motif, Modus Operandi, Akibat Hukum, Tindak Pidana Aborsi*

ABSTRACT

This study is entitled “A Description of the Motives, Modes of Operation, and Legal Consequences for Perpetrators of the Crime of Abortion.” The research problems addressed in this study are: (1) what are the motives of perpetrators in committing the crime of abortion; (2) how are the modes of operation used by perpetrators in committing the crime of abortion; and (3) what are the legal consequences imposed on perpetrators of the crime of abortion. The objectives of this study are to identify the motives of perpetrators in committing the crime of abortion, to examine the modes of operation employed by the perpetrators, and to analyze the legal consequences imposed on perpetrators of the crime of abortion.

This study employs a normative juridical research method with a descriptive research approach. The independent variables are the motives, modes of operation, and legal consequences for perpetrators of the crime of abortion, while the dependent variable is the judge's decision concerning perpetrators of the crime of abortion. The legal materials used consist of primary legal materials in the form of statutory regulations and court decisions, as well as secondary legal materials in the form of books, journals, and other literature related to the crime of abortion. Data were collected through library research, and all legal materials were analyzed qualitatively to obtain a comprehensive description of the motives, modes of operation, and legal consequences for perpetrators of the crime of abortion.

The results of the study indicate that the motives for committing the crime of abortion are generally influenced by pregnancy outside marriage, fear of being discovered, and fear of negative social judgment. The modes of operation commonly used by perpetrators include consuming abortion-inducing drugs, drinking carbonated beverages, and seeking assistance from traditional healers. The legal consequences imposed on perpetrators include imprisonment, fines, and the obligation to pay court costs, in accordance with the provisions of the Indonesian Criminal Code (KUHP). The imposition of these sanctions is based on the degree of the perpetrator's culpability, the consequences of the act, and the judge's legal considerations derived from the facts established during the trial.

Keywords: *Motive, Mode of Operation, Legal Consequences, Crime of Abortion*